

## ABSTRAK

Muhammad Zakaria Anshari, 2020, Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Produk Gadai Kendaraan Bermotor di KSPPS Nuri Jawa Timur Cabang Palduding, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Fatati Nuryana, M.Si.

**Kata Kunci:** *Pembiayaan Bermasalah, Gadai, KSPPS Nuri.*

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan salah satu lembaga pembiayaan dengan penyaluran dana yang berpedoman pada syariat islam dan mempertimbangkan perolehan keuntungan. Pembiayaan yang kualitasnya berada pada golongan kurang lancar, diragukan dan macet termasuk pembiayaan bermasalah sehingga diperlukan strategi penanganan yang tepat. Merujuk pada data NPF KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding pada tahun 2018 (2,7%), 2019 (2%), dan 2020 Januari-Juni (2,4%), diketahui bahwa nilai NPF nya mengalami penurunan (dinilai baik). Walaupun pada tahun 2020 meningkat sebesar 0,4% dari jumlah keseluruhan pembiayaan gadai kendaraan bermotor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan dan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk gadai kendaraan bermotor. Penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nuri Jatim Cabang Palduding. Data dalam penelitian diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Sedangkan Jenis penelitiannya, peneliti menggunakan penelitian lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di KSPPS Nuri Jatim harus menjadi anggota dan mengikuti tahap seleksi (*Character, Capacity, Colateral*). Untuk strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah KSPPS Nuri Jatim Cabang Palduding melalui beberapa tahapan. *Pertama*, untuk Pembiayaan golongan kurang lancar dilakukan dengan memberi peringatan melalui telepon. *Kedua*, untuk Pembiayaan golongan diragukan dan macet dilakukan Silaturahmi, *Rescheduling*, menabung, konversi pembiayaan dan penjualan jaminan dengan catatan pebiayaan bermasalah terjadi bukan karena disengaja. Jika karena disengaja maka tidak ada toleransi dalam bentuk apapun.